

Peningkatan Keterlibatan Orang Tua melalui Manajemen Berbasis Sekolah

Reni Cahyani^{1*}, Cici Mania^{2*}, Elvi Sakinah^{3*}, Halimatul Hilmi^{4*}, Reno Rahma Dania^{5*}

¹ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

² Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

³ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁴ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

⁵ Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang, Padang, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Dikirim pada tanggal 26 Juni 2024

Direvisi pada tanggal 28 Juni 2024

Diterima pada tanggal 30 Juni 2024

Tersedia online pada tanggal 02 Juli 2024

Kata kunci: Orang tua, manajemen, berbasis sekolah



This is an open access article under the [CC BY](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Laboratory of Educational Administration Departemen Universitas Negeri Padang

tentang sebuah pembahasan yang akan dibahas. Hasil penelitian yang sudah didapatkan dijabarkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap proses pendidikan anak tersebut. Hal hal tersebut mencakup komunikasi antara anak dan orang tua, sehingga membuat orang tua tidak mengetahui tentang perkembangan pendidikan anak, pemahaman orang tua tentang proses pendidikan anak, waktu dan sumber daya yang menjadi hambatan untuk orang tua ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan anak disekolah, persepsi tanggung jawab orang tua tentang sekolah yang sepenuhnya memberikan pendidikan kepada anak sehingga membuat anak jauh dari orang tuanya.

Corresponding Author:

Reni Cahyani

Email: renicahyani527@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran, sehingga siswa dapat aktif mengembangkan potensi spiritual, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ket erampilan yang diperlukan untuk diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan Negara (UU RI No. 20 Tahun 2003, Bab I, Pasal I). Menurut Dictionary of Education, Pendidikan adalah 1) proses di mana individu mengembangkan kemampuan, sikap, dan

perilaku di dalam masyarakat tempat mereka tinggal, 2) proses sosial yang mempengaruhi individu melalui lingkungan yang dipilih dan terkontrol, sehingga mereka mencapai perkembangan sosial dan kemampuan individu yang optimal (Aniza et al., 2021). Hal tersebut menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dan orang tua bertujuan untuk memanfaatkan kemampuan mereka dalam mendukung Pendidikan guna mencapai tujuan Pendidikan. Terlebih lagi, di era otonomi sekolah (Manajemen Berbasis Sekolah) saat ini, keterlibatan orang tua sangat berperan penting (Sundari, 2001).

Keterlibatan orang tua adalah segala bentuk aktivitas yang dilakukan oleh orang tua untuk mendukung aktivitas belajar siswa. Aktivitas ini bisa meliputi kerja sama dengan guru, masyarakat, atau anggota keluarga lainnya, baik di rumah maupun di sekolah. Tujuan dari keterlibatan ini adalah untuk memaksimalkan perkembangan Pendidikan anak, yang memberikan dampak positif bagi siswa, orang tua, dan siswa (Iskandar, 2021). Keluarga, terutama orang tua memiliki peran krusial dalam persiapan anak mengikuti sekolah. Sebagai faktor luar, berbagai aspek keluarga mempengaruhi kesiapan anak dalam berkesekolah, termasuk keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak (Pangestuti, 2017).

Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak memiliki peran krusial dalam meningkatkan prestasi belajar dan kesejahteraan siswa. Namun, keterlibatan ini sering kali tidak optimal, terutama di sekolah-sekolah yang menghadapi tantangan ekonomi dan sosial yang kompleks. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua adalah melalui implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan pendekatan manajemen strategis yang mengutamakan partisipasi aktif semua pihak terkait, termasuk orang tua siswa, dalam proses pengambilan keputusan di sekolah. Menurut Depdiknas (2009), manajemen berbasis sekolah adalah model manajemen yang memberikan otonomi lebih besar kepada sekolah, memungkinkan sekolah untuk lebih fleksibel, dan mendorong partisipasi aktif dari semua warga sekolah (guru, siswa, kepala sekolah) serta masyarakat (orang tua siswa) untuk meningkatkan kualitas sekolah berdasarkan kebijakan Pendidikan nasional dan peraturan perundangan yang berlaku. Dengan otonomi ini, sekolah diberi wewenang dan tanggung jawab untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan tuntutan sekolah serta masyarakat atau pemangku kepentingan yang ada. Peningkatan otonomi sekolah, fleksibilitas dalam pengelolaan sumber daya sekolah, dan partisipasi warga sekolah serta masyarakat semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas sekolah berdasarkan kebijakan pendidikan nasional dan peraturan yang berlaku (Mujiburrahman, Dr, Ridha, M. dan Mahmudin, 2018). Melalui MBS, diharapkan sekolah dapat menjadi lebih responsive terhadap kebutuhan local dan lebih efektif dalam mencapai tujuan Pendidikan.

Meskipun MBS telah diterapkan di banyak sekolah di Indonesia, keterlibatan orang tua masih belum optimal. Beberapa permasalahan yang muncul antara lain adalah kurangnya komunikasi antara sekolah dan orang tua, kurangnya pemahaman orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, serta keterbatasan waktu dan sumber daya yang dimiliki oleh orang tua. Selain itu, ada juga masalah persepsi di mana beberapa orang tua merasa bahwa pendidikan sepenuhnya adalah tanggung jawab sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, perlu ada strategi yang terstruktur dan terencana. Langkah-langkah yang dapat diambil meliputi peningkatan komunikasi yang efektif antara sekolah dan orang tua melalui penggunaan teknologi informasi, penyelenggaraan workshop dan pelatihan bagi orang tua mengenai pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak, serta pembentukan komite-komite yang melibatkan orang tua dalam pengambilan keputusan di sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat mengembangkan program-program yang memungkinkan orang tua untuk berpartisipasi secara fleksibel sesuai dengan waktu dan kemampuan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak melalui MBS, mengembangkan model keterlibatan orang tua yang efektif, dan mengevaluasi implementasi strategi peningkatan keterlibatan orang tua di sekolah. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah dalam mengoptimalkan partisipasi orang tua demi meningkatkan kualitas pendidikan.

2. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini yakni metode studi literatur. Salah satu pendekatan dalam penelitian literatur adalah mengumpulkan referensi dari berbagai penelitian sebelumnya dan menggabungkannya untuk menghasilkan temuan. Dokumen yang digunakan berupa jurnal penelitian

yang berkaitan dengan artikel, makalah yang berkaitan dengan peningkatan keterlibatan manajemen berbasis sekolah. Metode yang dipergunakan dalam menyusun artikel ini yaitu merangkum dalam berbagai bentuk serta pendapat para ahli yang dikumpulkan berbagai macam sumber dan karya ilmiah dengan mengintegrasikan berbagai bentuk data yang terkumpul untuk menyusun sebuah pikiran dengan pemahaman yang lebih mendalam serta merata tentang sebuah pembahasan yang akan dibahas.

3. HASIL DAN DISKUSI

Hasil

Penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka melalui manajemen berbasis sekolah. Hasil dan temuan penelitian dijabarkan dalam tabel berikut:

Kategori	Isu Utama	Temuan Spesifik
Komunikasi	Kurangnya informasi	Orang tua merasa tidak mendapatkan cukup informasi mengenai perkembangan akademis dan kegiatan anak mereka.
Pemahaman	Pentingnya keterlibatan orang tua	Rendahnya kesadaran orang tua akan manfaat jangka panjang dari keterlibatan mereka dalam pendidikan anak.
Waktu dan Sumber Daya	Keterbatasan waktu dan sumber daya	Keterbatasan waktu akibat pekerjaan dan sumber daya yang menghambat orang tua untuk berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan sekolah.
Persepsi Tanggung Jawab	Pendidikan sebagai tanggung jawab sekolah	Sebagian orang tua beranggapan bahwa pendidikan adalah tanggung jawab sekolah sepenuhnya, sehingga mereka kurang aktif terlibat dalam proses pendidikan anak mereka.

Berdasarkan temuan ini, beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua melalui manajemen berbasis sekolah, yaitu sebagai berikut :

1. Sekolah perlu mengadopsi sistem komunikasi yang lebih efektif dan transparan untuk memastikan orang tua selalu mendapatkan informasi terkini tentang kegiatan dan perkembangan anak mereka.
2. Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak perlu diterapkan secara berkala.
3. Sekolah dapat menawarkan berbagai cara bagi orang tua untuk terlibat, termasuk opsi yang lebih fleksibel yang dapat disesuaikan dengan jadwal orang tua.
4. Membangun persepsi bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua melalui kegiatan-kegiatan kolaboratif dan sosialisasi yang berkelanjutan.

Diskusi

Jadi dari hasil penelitian yang sudah didapatkan dijabarkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap proses pendidikan anak tersebut. Hal hal tersebut mencakup komunikasi antara anak dan orang tua, sehingga membuat orang tua tidak mengetahui tentang perkembangan pendidikan anak, pemahaman orang tua tentang proses pendidikan anak, waktu dan sumber daya yang menjadi hambatan untuk orang tua ikut berpartisipasi dalam proses kegiatan anak disekolah, persepsi tanggung jawab orang tua tentang sekolah yang sepenuhnya memberikan pendidikan kepada anak sehingga membuat anak jauh dari orang tuanya.

Upaya untuk mengatasi kurangnya keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anaknya:

- a. Mengidentifikasi Hambatan Keterlibatan Orang Tua:
Pertama-tama berfokus pada mengidentifikasi hambatan yang menghalangi keterlibatan orang tua. Hambatan ini bisa berupa kurangnya waktu, pengetahuan, keterampilan, atau bahkan perasaan tidak diterima di lingkungan sekolah. Pemahaman yang mendalam tentang hambatan ini memungkinkan peneliti merancang intervensi yang lebih efektif.
- b. Pengembangan Program Pelatihan dan Pendidikan Orang Tua:
Setelah mengembangkan berbagai program pelatihan yang bertujuan untuk memberdayakan orang tua dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pendidikan anak mereka. Program ini mencakup pelatihan dalam hal teknik pengajaran di rumah, manajemen waktu, dan cara mendukung kesejahteraan emosional anak.
- c. Penggunaan Teknologi untuk Meningkatkan Keterlibatan:
Teknologi telah menjadi alat penting dalam meningkatkan keterlibatan orang tua. Setelah mengembangkan aplikasi dan platform online yang memfasilitasi komunikasi antara orang tua dan sekolah. Teknologi ini memungkinkan orang tua untuk memantau kemajuan akademik anak mereka, berpartisipasi dalam rapat sekolah secara virtual, dan mengakses sumber daya pendidikan.
- d. Program Home Visit (Kunjungan Rumah):
Setelah mengusulkan dan menguji program kunjungan rumah sebagai cara untuk meningkatkan keterlibatan orang tua. Dalam program ini, guru atau petugas sekolah mengunjungi rumah siswa untuk berdiskusi dengan orang tua tentang perkembangan akademik anak dan cara-cara mereka dapat terlibat lebih aktif.
- e. Membangun Kemitraan dengan Komunitas:
Menyarankan kemitraan yang kuat antara sekolah dan organisasi komunitas. Organisasi komunitas dapat menjadi jembatan antara sekolah dan orang tua, terutama dalam masyarakat dengan tingkat literasi yang rendah atau keterbatasan bahasa. Kemitraan ini dapat membantu mengurangi hambatan dan mendorong keterlibatan orang tua.
- f. Menyediakan Sumber Daya yang Ramah Orang Tua:
Menekankan pentingnya menyediakan sumber daya yang mudah diakses dan dipahami oleh orang tua. Ini termasuk panduan, video tutorial, dan brosur informatif yang dirancang untuk membantu orang tua memahami cara mendukung pendidikan anak mereka di rumah.
- g. Mengadakan Lokakarya dan Seminar:
Mengadakan lokakarya dan seminar untuk orang tua di sekolah. Kegiatan ini tidak hanya memberikan informasi tetapi juga menciptakan kesempatan bagi orang tua untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman dengan sesama orang tua dan staf sekolah.

5. KESIMPULAN

Jadi dari hasil penelitian yang sudah didapatkan dijabarkan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak mereka sangat memberikan pengaruh yang besar terhadap proses pendidikan anak tersebut. Berikut beberapa strategi yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua melalui manajemen berbasis sekolah, yaitu sebagai berikut :

- a. Sekolah perlu mengadopsi sistem komunikasi yang lebih efektif dan transparan untuk memastikan orang tua selalu mendapatkan informasi terkini tentang kegiatan dan perkembangan anak mereka.
- b. Program-program yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya keterlibatan mereka dalam pendidikan anak perlu diterapkan secara berkala.
- c. Sekolah dapat menawarkan berbagai cara bagi orang tua untuk terlibat, termasuk opsi yang lebih fleksibel yang dapat disesuaikan dengan jadwal orang tua.
- d. Membangun persepsi bahwa pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara sekolah dan orang tua melalui kegiatan-kegiatan kolaboratif dan sosialisasi yang berkelanjutan.

6. REFERENSI

- Aniza, A. N., Fadillah, W. F., & ... (2021). Peran Orangtua dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN 14 Biru. *Jurnal ...*, 4(3), 150–157. <https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/view/2493%0Ahttps://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/mappesona/article/download/2493/1102>
- Iskandar, B. A. (2021). *adminjurnal*, +20.+MBR+PGSD+VOL.+9,+NO.+1+Zulparis+188-194. 9(1), 188–194.
- Mujiburrahman, Dr, Ridha, M. dan Mahmudin, D. (2018). Manajemen Berbasis Sekolah berorientasi pelayanan publik : teori dan implementasinya. In *Yogyakarta: Zahir Publishing, Juli 2018* (Vol. 1, Issue 1).
- Pangestuti, R. (2017). Prosiding Keterlibatan Orang tua Terhadap Pendidikan Anak: Studi Pendahuluan Mengenai Kesiapan Anak Mengikuti Sekolah Dasar Di Bandung, Indonesia. *Seminar Nasional*. [http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1061/1/dokumen Keterlibatan Orang tua.pdf](http://eprints.iain-surakarta.ac.id/1061/1/dokumen%20Keterlibatan%20Orang%20tua.pdf)
- Sundari, S. R. I. (2001). Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat Untuk Mendukung Keberhasilan Program Sekolah Sebagai Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah di SD Pertiwi II Kecamatan Bandung Wetan. *Dinas Pendidikan Kota Bandung*, 1–34.